



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III AFDELING V (Persero) PERKEBUNAN MARPINGGAN

Ella Zefriani Lisna¹, Rizki Pratiwi Harahap², Putri Bunga Meiliana³
UIN Syahada Padangsidempuan
ella@uinsyahada.ac.id

Abstract

In order to reach their objectives, businesses really need efficiency. A productive age, degree of education, and motivation are necessary for producing good, high-quality work. Employee productivity at PT. Nusantara Plantation III (Persero) Afdeling V Marpinggan is the issue that arises in this research. The question posed by this research is whether employee productivity at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Afdeling V Perkebunan Marpinggan is affected in part and simultaneously by motivation, age, and educational attainment. In the fields of human resources and organizational management, employee productivity is a topic of debate. pertaining to motivation, age, school level, and productivity. In this investigation, quantitative research is used. Using a saturated sampling method, 30 workers made up the sample. primary material was used by data sources. Questionnaires, interviews, and documentation are all types of data gathering methods. Validity tests, reliability tests, normalcy tests, linearity tests, traditional assumption tests, multiple regression analyses, partial tests (t tests), simultaneous tests (f tests), and coefficient of determinant tests are among the data analysis techniques used. (R2). According to the findings of the study, which was conducted using SPSS version 23, employee motivation at PT. Perkebunan Nusantara III Afdeling V Perkebunan Marpinggan, age at PT. Nusantara III Plantation (Persero) Afdeling V Marpinggan Plantation, and education level at PT. Nusantara III Plantation (Persero) Afdeling V Marpinggan Plantation all had an impact on productivity. The F test's findings show that motivation, age, and educational attainment all have an impact on employee productivity at PT. Nusantara Plantation III (Persero) Afdeling V Marpinggan Plantation.

Abstrak

Perusahaan sangat diperlukan adanya produktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pekerjaan yang baik dan bermutu tinggi diperlukan motivasi, usia yang masih produktif dan tingkat pendidikan. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini terjadi penurunan produktivitas karyawan di PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Marpinggan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh motivasi, usia dan tingkat pendidikan secara parsial dan simultan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Perkebunan Marpinggan. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan produktivitas karyawan dengan bidang keilmuan sumber daya manusia dan manajemen organisasi. Yang berkaitan dengan produktivitas, motivasi, usia, dan tingkat pendidikan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 30 karyawan dengan teknik sampling jenuh. sumber data yang digunakan data primer. Teknik pengumpulan datanya adalah kuesioner, wawancara, dan

Article History

Received: 20 Maret 2023
Reviewed: 28 Maret 2023
Published: 4 April 2023

Key Words

Anxiety, Socialization,
Social Media.

Sejarah Artikel

Received: 20 Maret 2023
Reviewed: 28 Maret 2023
Published: 4 April 2023

Kata Kunci

Produktivitas, Motivasi, Usia
dan Tingkat Pendidikan



dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), serta uji koefisien determinan (R²). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Afdeling V Perkebunan Marpinggan, terdapat pengaruh usia terhadap produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Perkebunan Marpinggan, terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Perkebunan Marpinggan. Hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi, usia, dan tingkat pendidikan secara simultan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Perkebunan Marpinggan.

Pendahuluan

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran dan masukan. Kapasitas produksi juga dapat dilihat dari jumlah unit yang diproduksi, kecepatan waktu yang dapat diproduksi, dan kualitas produk yang memenuhi standar yang disepakati (Irham Fahmi, 2014). Tinggi rendahnya produktivitas kerja dipengaruhi beberapa faktor, yaitu: pekerjaan yang menarik, upah yang baik, keamanan dan perlindungan dalam pekerjaan, penghayatan atas maksud dan tujuan pekerjaan, lingkungan dan suasana yang baik. Produktivitas pada hakekatnya mencakup sikap, selalu percaya bahwa cara kerja hari ini harus lebih baik dari cara kerja kemarin, dan hasil yang dapat dicapai hari ini harus sesuai dengan yang telah ditetapkan (Suwarno, 2009).

Motivasi atau dorongan adalah dorongan alami untuk memuaskan dan mempertahankan hidup terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi atau dorongan dimaksudkan sebagai desakan yang alami untuk memuaskan dan mempertahankan kehidupan (Sadili, 2010).

Usia merupakan usia produktif bagi setiap individu. Usia produktif dimana setiap individu sudah mampu memberikan jasa bagi individu lain. Usia bagi tenaga kerja di *home industri* ini berada diantara 20 hingga 40 tahun, usia ini dianggap produktif bagi tenaga kerja. Tingkat pendidikan menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang/kelompok orang dalam usahanya mendewasakan manusia melalui suatu upaya pengajaran dan pelatihan (Muhammad Yasin dkk, 2016). PT. Perkebunan Nusantara III yang disingkat dengan PT. Perkebunan Nusantara III (persero), dibentuk berdasarkan PP No.8. Tahun 1996, pada tanggal 14 Februari 1996. Perusahaan yang memiliki status sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini merupakan penggabungan antara kebun-kebun di Wilayah Sumatera Utara dari setiap PTPN III, PT. Perkebunan Nusantara IV dan PTP V. Dan merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengelolaan, dan pemasaran hasil perkebunan.

PT. Perkebunan Nusantara III Afdeling V Perkebunan Marpinggan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bergerak dalam bidang industri Perkebunan dimana deskripsi bisnisnya adalah pembudidayaan tanaman Getah Karet dan Kelapa Sawit. Berdasarkan hasil survei pertama di lapangan, peneliti mendapatkan data Taksasi atau Realisasi PT. Perkebunan Marpinggan pada tahun 2020.



Berikut tabel Taksasi/Realisasi produksi Afdeling V Marpinggan Tahun 2020:

Tabel Taksasi/ Realisasi Afdeling V/ Marpin tahun 2020

Bulan	Hari Deres	Jlh	RKPA		Jlh	Realisasi		Jlh	Taksasi
			2004	2009		2004	2009		
	Rkpa	Real	2004	2009		2004	2009		+/-
Jan	25	HI	1600	6100	7700	1174	7045	8219	519
Feb	25	SD	1600	6100	7700	1174	7045	8219	519
	25	HI	1700	6100	7800	1302	6413	7715	-85
Mar	50	SD	3300	12200	15500	2476	13458	15934	434
	25	HI	1600	3100	4700	989	4343	5332	632
	75	SD	4900	15300	20200	3465	17801	21266	1066
Apr	25	HI	1200	2000	3200	1182	3272	4454	1254
	100	SD	6100	17300	23400	4647	21073	25720	2320
Mei	23	HI	1200	2700	3900	992	3447	4439	539
	123	SD	7300	20000	27300	5639	24520	30159	2859
Jun	25	HI	1200	4000	5200	1281	4885	6166	966
	148	SD	8500	24000	32500	6920	29405	36325	3825
Jul	26	HI	1300	5600	6900	1274	5596	6870	-30
	174	SD	9800	29600	39400	8194	35001	43195	3795
Agst	24	HI	1300	6300	7600	1474	69935	8409	809
	198	SD	11100	35900	47000	9668	41936	51604	4604
Sept	26	HI	1300	6300	7600	1558	5720	7278	-322
	224	SD	12400	42200	54600	11226	47656	58882	4282
Okt	26	HI	1500	6800	8300	1,646	5,370	7,016	-1,284
	250	SD	13900	4900	62,900	12,872	53,026	65,898	
Nov	25	HI	2,500	6,600	9,100	1,511	5,131	6,642	-2,458
	275	SD	16,400	55,600	72,000	14,383	58,157	72,540	
Des	25	HI	2,600	6,400	9,000	1,437	4,530	5,967	-3,033
	300	SD	19,000	62,000	81,000	15,820	62,687	78,507	

Sumber: Data Taksasi/realisasi produksi AFD V/ Marpinggan Tahun 2020



Peneliti juga melakukan kepada 3 orang karyawan yang berada di PT. Perkebunan Marpinggan. Berdasarkan wawancara peneliti dengan karyawannya itu Ibu Nurita yang sudah berusia 50 tahun dengan pendidikan terakhir SD mengungkapkan bahwa : Disiplin dalam bekerja baik dan tidak terlambat dalam pergi bekerja, ia selalu pergi bekerja tepat waktu motivasi atau dorongan selalu di berikan kepadanya dan usia yang sudah tidak produktif sudah gampang merasa lelah dan sekarang bekerja harus dibantu oleh suami, hubungan dengan karyawan sangat baik dan lingkungan kerjanya juga cukup nyaman. Sedangkan Bapak Asmadi berusia 41 tahun dengan pendidikan terakhir SMA mengungkapkan bahwa : Kedisiplinan sebagian karyawan cukup baik dan hubungan antara karyawan satu dengan yang lainnya juga cukup baik, akan tetapi motivasi atau dorongan yang diberikan selalu menjalankan atau melaksanakannya, dimana di umur yang sudah tidak produktif tenaga nya dalam bekerja sudah tidak seperti dulu lagi. Sedangkan bapak Dedi Kurniawan Nasution berusia 30 tahun mengungkapkan bahwa : Area lokasi kerja yang curam, tetap semangat menjalani kewajiban, dan selalu mendapatkan arahan dari atasan. kedisiplinan yang kurang untuk berangkat kerja karna terkadang badan kurang fit mengakibatkan keterlambatan berangkat bekerja. Adapun penelitian terdahulu mengenai produktivitas yang pernah dilakukan oleh seorang peneliti yang berjudul hubungan motivasi dan masa kerja dengan produktivitas pekerja di *Home industry* dalam penelitian Dinda Laminia, dkk menyimpulkan “ Terdapat hubungan antarmotivasi kerja dengan produktivitas kerja di *Home Industry*”.

Rizki Aulia Safira, dkk dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan antara keluhan kelelahan subjektif, umur dan masa kerja terhadap produktivitas kerja pada pekerja menyimpulkan bahwa: “Terdapat hubungan antara umur dan masa kerja dengan produktivitas kerja, sedangkan keluhan kelelahan subjektif tidak ada hubungan dengan produktivitas kerja. Virginia A.j Rampisela, dkk dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan upah terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Dayana Cipta, menyimpulkan bahwa: Pada PT. Dayana Cipta, motivasi kerja dan lingkungan kerja tidak berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi kerja karyawan, sedangkan upah berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi kerja karyawan. Bambang Permadi Saputra Prabowo, dkk dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh tingkat pendidikan dan penempatan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Industri kapal Indonesia, Bitung menyimpulkan bahwa: Tingkat pendidikan dan penempatan juga berpengaruh signifikan produktivitas kerja, ada pula yang tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja PT. Industri perkapalan Indonesia, Bitung.

Dari wawancara yang telah dilakukan ini menunjukkan timbulnya hasil produktivitas sesuai target disebabkan oleh motivasi atau dorongan yang baik, usia karyawan yang masih produktif untuk bekerja dan tingkat pendidikan yang tinggi, dan lingkungan kerja yang nyaman. Apabila ini semua terpenuhi dengan baik maka produktivitas karyawan akan sesuai dengan target yang diinginkan, dan hasil wawancara sudah pernah dilaksanakan sebelumnya dari beberapa orang menunjukkan ada dan tidaknya hubungan antara variabel X ke Y, maka dari itu peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Afdeling V (persero) Perkebunan Marpinggan”.



Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Perkebunan Marpinggan, beralamat di Kecamatan Angkola Selatan. Adapun waktu penelitian ini mulai September sampai Mei 2022. Penelitian ini menurut analisis datanya termasuk penelitian Kuantitatif, yakni penelitian yang menganalisis data yang berbentuk angka. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang proses pengolahan data dalam bentuk numerik (angka-angka), penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian ini mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Perkebunan Marpinggan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Perkebunan Marpinggan yaitu sebanyak 30 sampel.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan realibilitas untuk kuisioner yang dibagikan. Penelitian deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. Seperti rata-rata, seberapa jauh data-data bervariasi, dan beberapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum. Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan akan dilakukan sebagai penyimpangan asumsi kalsik. pengujian asumsi klasik yang dilakukan antara lain Uji Normalitas, Uji multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi

Analisa Regresi linear berganda juga dilakukan pada penelitian ini. Analisis regresi berganda merupakan metode analisis yang tepat manakalah maslaha riset meliputi sebuah variabel dpenden, datanya metrik, diasumsikan berhubungan dengan dua atau lebih variabel independen. Setelah regresi linear berganda dilakukan juga uji hipotesis. Koefisien determinan adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perusahaan atau variasi dari variabel independen. Uji t bertujuan untuk pengujian variabel-variabel independent secara parsial (individu), yang digunakan untuk mengetahui signifikansi dan pengaruh variabel independent secara individu terhadap variasi independent lainnya. Uji F atau Uji Simultan merupakan langkah yang harus dilewati sebelum memasuki uji t atau pengujian secara parsial. Uji simultan lebih dahulu dilalui. Pada dasarnya uji F akan menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan realibilitas untuk kuisioner yang dibagikan. Penelitian deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. Seperti rata-rata, seberapa jauh data-data bervariasi, dan beberapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum. Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan akan dilakukan sebagai penyimpangan asumsi kalsik. pengujian asumsi klasik yang dilakukan antara lain Uji Normalitas, Uji multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi

Analisa Regresi linear berganda juga dilakukan pada penelitian ini. Analisis regresi berganda merupakan metode analisis yang tepat manakalah maslaha riset meliputi sebuah variabel dpenden, datanya metrik, diasumsikan berhubungan dengan dua atau lebih variabel



independen. Setelah regresi linear berganda dilakukan juga uji hipotesis. Koefisien determinan adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perusahaan atau variasi dari variabel independen. Uji t bertujuan untuk pengujian variabel-variabel independent secara parsial (individu), yang digunakan untuk mengetahui signifikansi dan pengaruh variabel independent secara individu terhadap variasi independent lainnya. Uji F atau uji Simultan merupakan langkah yang harus dilewati sebelum memasuki uji t atau pengujian secara parsial. Uji simultan lebih dahulu dilalui. Pada dasarnya uji F akan menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Hasil Uji Validitas Produktivitas

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Produktivitas1	0,521	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=30-2=28$. Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,361$	Valid
Produktivitas2	0,713		Valid
Produktivitas3	0,483		Valid
Produktivitas4	0,534		Valid
Produktivitas5	0,628		Valid
Produktivitas6	0,729		Valid
Produktivitas7	0,896		Valid
Produktivitas8	0,829		Valid

Sumber: Hasil output versi 23 (data diolah, 2021)

Dari hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa hasil uji Validitas Produktivitas masing-masing item menunjukkan angka lebih dari $r_{tabel} 0,361$. Hal tersebut berarti masing-masing item pertanyaan 1 sampai 8 dapat dikatakan valid.

Hasil Uji Validitas Motivasi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi_1	0,706	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df= 30-2=28$. Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh	Valid
Motivasi_2	0,489		Valid
Motivasi_3	0,391		Valid
Motivasi_4	0,579		Valid
Motivasi_5	0,721		Valid
Motivasi_6	0,898		Valid



Motivasi_7	0,503	$r_{tabel}=0,361$	Valid
------------	-------	-------------------	-------

Sumber: Hasil output SPSS versi 23(data diolah,2021)

Dari hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa hasil Uji validitas Motivasi masing-masing item menunjukkan angka lebih dari r_{tabel} 0,361. Hal tersebut berarti masing-masing item pertanyaan 1 sampai 7 dapat dikatakan valid.

Hasil Uji Validitas Usia

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Usia_1	0,817	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=30-2=28$. Pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel}=0,361$	Valid
Usia_2	0,506		Valid
Usia_3	0,715		Valid
Usia_4	0,795		Valid
Usia_5	0,494		Valid
Usia_6	0,776		Valid
Usia_7	0,480		Valid

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah,2021)

Dari hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} masing-masing item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai 7 dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan

Item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Tingkat pendidikan_1	0,756	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=30-2=28$ pada taraf signifikan 5% sehingga di peroleh r_{tabel} 0,361	Valid
Tingkat Pendidikan_2	0,791		Valid
Tingkat Pendidikan_3	0,699		Valid
Tingkat Pendidikan_4	0,543		Valid
Tingkat Pendidikan_5	0,700		Valid
Tingkat Pendidikan_6	0,758		Valid
Tingkat Pendidikan_7	0,606		Valid

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah,2021)



Dari hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} masing-masing item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai 7 dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan variabel apabila nilai cronbach's alpha > 0,60 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	N of item	keterangan
Produktivitas	0,822	8	Reliabel
Motivasi	0,705	7	Reliabel
Usia	0,788	7	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0,819	7	Reliabel

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah2021)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa untuk cronbach's alpha variabel Produktivitas $0,822 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Produktivitas adalah reliabel. Cronbach's alpha untuk variabel motivasi $0,705 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi adalah reliabel. Cronbach's alpha untuk variabel Usia $0,788 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel usia adalah reliabel. Cronbach's alpha untuk variabel Tingkat Pendidikan $0,819 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Tingkat Pendidikan adalah reliabel.

Analisis Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produktivitas	30	20	38	32,47	3,550
Motivasi	30	24	34	29,60	2,444
Usia	30	23	35	29,97	2,947
Tingkat Pendidikan	30	23	34	28,70	2,830
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah2021)

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat dilihat pada variabel produktivitas dengan jumlah sampel sebesar 30 dengan nilai rata-rata sebesar 32,47 dan standar deviasinya 3,550 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasinya, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan



		or					
(Constant)	-5,176	8,120		-	,529		
Motivasi (X1)	,803	,215	,553	,637	3,74	,001	,953
Usia (X2)	,319	,231	,265	4	1,38	,178	,569
Tingkat pendidikan (X3)	,149	,244	,119	5	,61	,545	,551
							1,05
							0
							1,75
							7
							1,81
							3

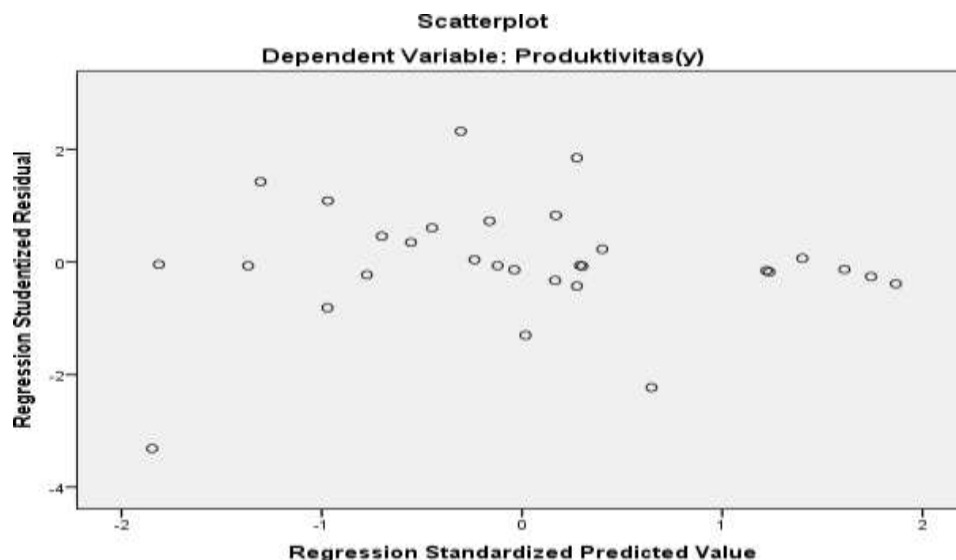
a. Dependent Variable: produktivitas (y)

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2021)

Berdasarkan hasil output pada tabel di atas dapat diketahui nilai Tolerance dari variabel Motivasi (X1) adalah $0,953 > 0,10$ variabel Usia (X2) adalah $0,569 > 0,10$ variabel Tingkat Pendidikan (X3) adalah $0,551$. Dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance dari ketiga variabel di atas lebih besar dari $0,10$ sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel Motivasi (X1) adalah $1,050 < 10,00$ Kegunaan (X2) adalah $1,757 < 10,00$ Tingkat Pendidikan (X3) adalah $1,813 < 10,00$. Jadi, dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari $10,00$ sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil output SPSS di atas diketahui bahwa titik-titik penyebaran data pada scatter plot tidak membentuk suatu pola tertentu, penyebaran data berada di bawah dan di atas serta tidak membentuk pola melebar dan bergelombang serta menyempit kembali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari kasus heteroskedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.



Uji koefisien Determinan (R²) Model Summary Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	678 ^a	459	,397	2,757

a. Predictors: (Constant), tingkat_Pendidikan, Motivasi, Usia Sumber: Hasil output SPSS 23 (data diolah 2021)

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinan (R square) sebesar 0,459 adalah berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu (0,678 x 0,678 =0,459). Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,459 atau sama dengan 45,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motivasi, usia , dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap variabel produktivitas sebesar 45,9%. Sedangkan sisanya (100%- 45,9%= 54,1%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Analisis Regresi Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,618	6,473		,250	,805
Motivasi (X1)	,584	,171	,496	3,414	,002
Usia (X2)	,277	,184	,284	1,509	,143
Tingkat pendidikan (X3)	,199	,194	,196	1,025	,315

a. Dependent Variable: Produktivitas(y)
 Sumber: Hasil output SPSS 23(data diolah 2021)

Penjelasan persamaan diatas sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) dalam penelitian ini adalah 1,618 dengan parameter positif. Angka tersebut menunjukkan bahwa motivasi , usia dan tingkat pendidikan nolainya sama dengan nol , maka produktivitas kerja sebesar 1,618.
- Nilai koefisien variabel motivasi sebesar 0,584 menyatakan bahwa apabila motivasi meningkat sebesar satu satuan maka produktivitas mengalami peningkatan sebesar 0,584



satuan dan dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi dan produktivitas.

- c. Nilai koefisien variabel usia sebesar 0,277 menunjukkan apabila 1 satuan maka produktivitas mengalami peningkatan sebesar 0,277 satuan, dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara usia dengan produktivitas.
- d. Nilai koefisien variabel tingkat pendidikan sebesar 0,199 menunjukkan apabila kepercayaan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka produktivitas mengalami peningkatan sebesar 0,199 satuan, dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan produktivitas.

**Hasil Uji Parsial (Uji t)
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,618	6,473		,250	,805
Motivasi (X1)	,584	,171	,496	3,414	,002
Usia (X2)	,277	,184	,284	1,509	,143
Tingkat pendidikan (X3)	,199	,194	,196	1,025	,315

a. Dependent Variable: Produktivitas(y)

Sumber: hasil output SPSS (data diolah 2021)

Dari hasil output di atas maka nilai t_{hitung} sebesar 3,414 untuk mencari t_{tabel} tersebut diuji pada taraf signifikansi 0,05 atau 50% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = n-2-1$ atau $30-4-1 = 25$, hasil yang diperoleh adalah 2,059.

**Hasil Signifikan Uji F
 ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,905	3	55,968	7,366	,001 ^b
	Residual	197,562	26	7,599		
	Total	365,467	29			



- a. Dependent Variable: Produktivitas
b. Predictors: (Constant), tingkat_Pendidikan, Motivasi, Usia
Sumber: Hasil Output SPSS(data diolah 2021)

Berdasarkan hasil output pada table di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,366 dan F_{tabel} sebesar 2,96 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,366 > 2,96$), maka H_a diterima H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai signifikan sebesar 0,001 sehingga nilai signifikan $< 0,1$ ($0,001 < 0,1$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari motivasi, usia dan tingkat pendidikan terhadap produktivitas karyawan. Hal ini berarti hubungan antara variable terikat dengan variable bebas positif.

Pembahasan

Penelitian ini berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Perkebunan Marpinggan. Dari analisis yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa pengaruh: Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Perkebunan Marpinggan yaitu hasil uji persial menyatakan bahwa variabel motivasi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,01 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara motivasi terhadap produktivitas karyawan.

2. Pengaruh usia terhadap produktivitas karyawan

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa pengaruh: Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Perkebunan Marpinggan yaitu hasil uji persial menyatakan bahwa variabel usia $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,545 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara usia karyawan terhadap produktivitas karyawan.

3. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap produktivitas karyawan Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa pengaruh: Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Perkebunan Marpinggan yaitu hasil uji persial menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,315 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap produktivitas karyawan.

4. Pengaruh motivasi, usia, dan tingkat pendidikan terhadap produktivitas karyawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,891 dan F_{tabel} sebesar 2,96 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,891 > 2,96$), maka H_a diterima H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai signifikan sebesar 0,001 sehingga nilai signifikan $< 0,1$ ($0,001 < 0,1$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari motivasi, usia dan tingkat pendidikan terhadap produktivitas karyawan. Hal ini berarti hubungan antara variable terikat dengan variabel bebas positif.

Kesimpulan

Perusahaan sangat diperlukan adanya produktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pekerjaan yang baik dan bermutu tinggi diperlukan motivasi, usia yang masih produktif dan tingkat pendidikan. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini terjadi penurunan produktivitas karyawan di PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Marpinggan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh motivasi, usia dan tingkat pendidikan secara parsial dan simultan terhadap produktivitas



karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Perkebunan Marpinggan. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan produktivitas karyawan dengan bidang keilmuan sumber daya manusia dan manajemen organisasi. Yang berkaitan dengan produktivitas, motivasi, usia, dan tingkat pendidikan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 30 karyawan dengan teknik sampling jenuh. sumber data yang digunakan data primer. Teknik pengumpulan datanya adalah kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), serta uji koefisien determinan (R^2). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Afdeling V Perkebunan Marpinggan, terdapat pengaruh usia terhadap produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Perkebunan Marpinggan, terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Perkebunan Marpinggan. Hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi, usia, dan tingkat pendidikan secara simultan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Perkebunan Marpinggan.

Daftar Pustaka

- Bambang Permadi Saputra Prabowo. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Penempatan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Industri Kapal Indonesia, Bitung." Dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol.16, No.04 (2016).
- Buchari Alma, Donni Juni Priansa. Manajemen Bisnis Syariah. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Dinda Laminia. "Hubungan Motivasi Dan Masa Kerja Dengan Produktivitas Pekerja Di Home Industry." Dalam Jurnal the Indonesia Journal Of Occupational safety And health Vol. 7, No. 2 (Agustus 2018).
- dkk, Febriana Atika Sari. "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita di kebun kelapa sawit(studi kasus di PT.Lambang Sawit Perkasa, Desa Ringin sari, Kecamatan Banjar Margo, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung)." Jurnal Masepi vol.2, No.1, April 2017 (t.t.).
- dkk, Putu Dea Febijayantini. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pada UD Wahyu Artha di Desa Menyali Kabupaten Buleleng Tahun 2013." e-journal Bisma Volume 3 (Tahun 2015).
- Edy Sutrisno. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: kencana, 2015.
- Eka Candra Nadial, Dkk. "Hubungan Usia, Masa Kerja Dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Karyawan." Dalam Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 2, NO. 2 (2014).
- Ernie Trisnawati Dan Kurniawan Saefullah. Pengantar Manajemen. Jakarta: kencana, 2005.
- Event Fandi Mandang, Dkk. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Mando." Dalam Jurnal Emba Vol. 5, No. 3 (September 2017).
- Fahmi, Irham. Manajemen Produksi dan operasi. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fandi afandi. Concept & Indivcator Human Resources Management. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Handoko, Hani. Manajemen. Yogyakarta: BPFE, 2015.



-
- Imran Ukas. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industry Kecil Kota Palopo." Dalam *Journal Of Islamic Education Managemen* Vol. 2, No.2, (2017).
- Irfan Bahar Nurdin. "Faktor-Faktor Motivasi Kerj A Pada Karyawan Lembaga Huda Group Di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor." Dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 1 (2018).
- Jonius Kueng. "Pengaruh Tingkat Pendiidkan Dan Kreativitas Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Kontrak Di Sekretariat Kabupaten Mahakam Ulu." Dalam *Jurnal E-Journal Pemerintahan Integratif* Vol 5, No 1 (2017).
- Koesmono, Teman. *Mengelola Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Yigyakarta: Indomedia Pustaka, 2016.
- Muhammad Yasin, dkk. "Analisis Faktor Usia, Gaji Dan Beban Tanggungan Terhadap Produksi Home Industri Sepatu Di Sidoarjo (Studi Kasus Di Kecamatan Krian)." Dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol . 1, No. 1, (2016).
- Nana Herdiana Abdurrahman. *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2013.
- Ni Putu Pradita Laksmiari. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Teh Bunga Terataii Di Desa Patemon Kecamatan Serrit." Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 11, No. 1 (2019).
- Rismayadi, Budi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan (Studi kasus pada CV Mitra Bersama Lestari Tahun 2014)." *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol, 1 No, 1 (2015).
- Sadili Samsudin. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Selvia Aprilyanti. "Pengaruh Usi Adan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: Pt. Oasis Water International Cabang Palembang)." Dalam *Jurnal Sistem Ekonomi Dan Manajemen Industri* Vol. 1, No. 2 (2017).
- Sudarman Manik. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bank Danamon Simpang Pinjam ", Dalam *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Islam*, Vol. 3, No. 1, 2018, Hlm. 52., t.t.
- Virginia A.J Rampisela, dkk. "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Dayana Cipta." Dalam *jurnal Emba* Vol.8, No.1 (Januari 2020).
- Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Yusniar Lubis. "Pengaruh Jam Kerja, Upah Dan Usia Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt.Putra Fajar Jaya Medan." Dalam *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara* Vol. 7, No. 2 (Oktober 2014).